

**PERAN SEKTOR PERTANIAN SUB PRODUKSI KACANG
HIJAU TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 2013 - 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

WINDI SRI PRASTIKA

B 300 160 060

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBAGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN SEKTOR PERTANIAN SUB PRODUKSI KACANG
HIJAU TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 2013 - 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WINDI SRI PRASTIKA

B 300 160 060

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a cross-like mark.

Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN SEKTOR PERTANIAN SUB PRODUKSI KACANG HIJAU
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 2013 – 2017**

**OLEH
WINDI SRI PRASTIKA
B 300 160 060**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Kamis 7 November 2020
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si**
Ketua Dewan Penguji
2. **Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**
Anggota I Dewan Penguji
3. **Muhammad Arif, SE, MEc.Dev**
Anggota II Dewan Penguji

()
()
()

Dekan,



Dr. H. S. ...udin, M.M
NIM 145 16217 1986 031 001

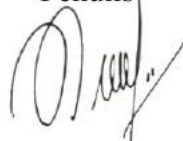
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2020

Penulis



WINDI SRI PRASTIKA

B 300 160 060

**PERAN SEKTOR PERTANIAN SUB PRODUKSI KACANG HIJAU
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 2013 – 2017**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Peran Sektor Pertanian Sub Produksi Kacang Hijau Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017”. Variabel dependen berupa hasil produksi, sedangkan variabel independen berupa luas panen kacang hijau, jumlah tenaga kerja pertanian, dan luas penggunaan lahan pertanian. Jenis data yang digunakan yaitu data panel tahun 2013-2017. Data yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang mencakup 34 Provinsi di Indonesia dalam runtun waktu 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel terbaik. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t. Berdasarkan Hasil Analisis ditemukan bahwa Luas Panen dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau. Sedangkan Luas Penggunaan Lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau.

Kata kunci : Hasil Produksi, luas panen kacang hijau, jumlah tenaga kerja pertanian, luas penggunaan lahan pertanian.

Abstract

This study entitled "The Role of the Agriculture Sector Sub-Production of Mung Beans on Economic Development in Indonesia in 2013-2017". The dependent variable is in the form of production yield, while the independent variable is the area of harvested green beans, the number of agricultural labor, and the area of agricultural land use. The type of data used is panel data from 2013-2017. Data obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics and the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. The analytical method used is panel data regression analysis covering 34 provinces in Indonesia over a period of 5 years. The results of this study indicate that the Fixed Effect Model (FEM) is the best panel data regression model. To determine the effect of the independent variable on the dependent variable simultaneously using the F test and to determine the effect of the independent variable on the dependent variable partially using the t test. Based on the results of the analysis it was found that the Harvested Area and the Number of Workers had a significant effect on the Mung Bean Production Results. Meanwhile, the land use area has no significant effect on the green bean production yield.

Keywords: Production yields, green bean harvested area, number of agricultural labor, area of agricultural land use.

1. PENDAHULUAN

Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi didalam setiap usaha tani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan adalah penting (Ali, 2019). Pertanian adalah ilmu atau praktik bercocok tanam, termasuk membudidayakan tanah untuk bercocok tanam dan pemeliharaan hewan untuk menyediakan makanan, wol, dan produk lain sementara produktivitas pertanian meningkat per output kapita dari hasil pertanian (Ameh, Sunday, Baajon, & Chukwuemeka, 2017).

Produksi pertanian adalah kegiatan dasar untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan umat manusia. Dan efisiensi produksi pertanian tidak hanya penting bagi tingkat perkembangan dan kualitas produksi pertanian, tetapi kunci untuk mengembangkan pertanian modern, mencapai pembangunan pertanian berkelanjutan, dan peningkatan daya saing pertanian dalam komunitas internasional (Tao, 2019). Tumbuhan merupakan pabrik pertanian yang primer. Pada awalnya pertanian didefinisikan sebagai budidaya tanaman dan ternak lalu didefinisikan sebagai pemanfaatan proses biologi terhadap tanaman dan ternak yang kemudian dimanipulasi sedemikian rupa dengan pengetahuan dan teknologi yang ada (Syahroni, 2016).

Pertanian telah menjadi sektor penting dalam ekonomi beberapa dekade terakhir, dan masih menjadi sektor utama, pada dasarnya ia menyediakan lapangan kerja peluang bagi populasi yang padat, memberantas kemiskinan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Sejarah ekonomi memberi kita banyak bukti bahwa revolusi pertanian adalah prasyarat fundamental bagi pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang (Izuchukwu, 2011).

Sektor pertanian dapat menjadi sektor pendukung maupun penunjang dalam pembangunan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu, peran sektor pertanian diharapkan tidak hanya dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, akan tetapi sektor pertanian dapat berperan terkait pengaruhnya terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input (barang dan jasa) antara sektor lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa data panel tahun 2013-2017. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil produksi kacang hijau di Indonesia, data luas panen kacang hijau di Indonesia, data jumlah tenaga kerja pertanian di Indonesia dan data luas penggunaan lahan pertanian di Indonesia. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari sektor pertanian yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Data diperoleh dari beberapa instansi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Seperti telah disebutkan di muka, arah dan besarnya Luas Panen, Jumlah Tenaga Kerja Pertanian dan Luas Penggunaan Lahan Pertanian terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia diestimasi dengan analisis Regresi Data Panel, yang formulasi model ekonometrik atau model estimatornya adalah sebagai berikut:

$$ProdKH_{it} = \beta_0 + \beta_1 LP_{it} + \beta_2 TK_{it} + \beta_3 LL_{it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Di mana:

ProdKH	= Produksi Kacang Hijau (Ton)
LP	= Luas Panen Kacang Hijau (Ha)
TK	= Jumlah Tenaga Kerja Pertanian (Orang)
LL	= Luas Penggunaan Lahan Pertanian (Ha)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel bebas
i	= Provinsi ke i
t	= Tahun ke t
ε	= <i>error term</i>

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Cross Section/Time Series

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	20,90305	-799,1529	61,96730
LP	1,180970	1,280189	1,228827
TK	-0,000144	0,0000792	-0,000894
LL	-0,000548	0,0000562	-0,001296
R^2	0,994923	0,999097	0,989786
Adj. R^2	0,994831	0,998853	0,989602
F-statistik	10843,63	4089,105	5362,116
Prob F-Statistik	0,000000	0,000000	0,000000

Uji Chow dan uji Hausman dipakai untuk memilih model terestimasi terbaik – *PLS*, *FEM*, atau *REM*. Apabila pada uji Chow terpilih *PLS* dan pada uji Hausman terpilih *REM*, maka harus dilakukan uji *Langrange Multiplier (LM)* untuk memilih model terestimasi terbaik antara *PLS* dan *REM*.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis Data Panel secara Cross Section, menunjukkan bahwa variabel luas panen dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia, sedangkan variabel luas penggunaan lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia. Untuk selanjutnya variabel-variabel independen dapat di Interpretasikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil estimasi Data Panel secara Cross Section, menunjukkan bahwa luas panen memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia. Luas panen yang sehat dianggap positif karena dapat meningkatkan hasil produksi dan akan mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Penurunan dan peningkatan hasil produksi terjadi karena adanya penurunan dan peningkatan luas panen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishaq, Rumiati & Permatasari (2017), yang menyatakan bahwa luas panen berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Produksi.

Berdasarkan hasil estimasi Data Panel secara Cross Section, menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia. Jumlah tenaga kerja yang besar juga dapat berarti menambah jumlah tenaga produktif. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja

diharapkan akan meningkatnya produksi yang berarti akan meningkatkan pula PDB. Kenaikan jumlah penduduk dari waktu ke waktu mampu menjadi pendorong dan penghambat PDB. Besarnya jumlah penduduk akan menyebabkan besarnya tenaga kerja. Hal itu akan membuat kenaikan dalam jumlah barang yang diproduksi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayifullah (2018), yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Produksi.

Berdasarkan hasil estimasi Data Panel secara Cross Section, menunjukkan bahwa variabel luas penggunaan lahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia. Lahan pertanian khususnya sawah sangat rentan mengalami perubahan penggunaan lahan atau konversi lahan. Konversi lahan pertanian dari aspek ekonomi akan mengurangi produksi pertanian. Hampir setiap aktivitas manusia melibatkan penggunaan lahan dan karena jumlah aktivitas manusia bertambah dengan cepat, maka lahan menjadi sumber daya yang langka

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan analisis data panel dengan meneliti variabel Luas Panen, Tenaga Kerja, Luas Penggunaan Lahan dan Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia tahun 2013-2017, maka dapat diambil kesimpulan: Dari hasil Pengujian model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman, terpilih model terbaik FEM (*Fixed Effect Model*). Uji kebaikan model memperlihatkan model yang dipakai eksis, artinya variabel Luas Panen, Tenaga Kerja, dan Luas Penggunaan Lahan berpengaruh terhadap Hasil Produksi. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.4 terlihat nilai R^2 sebesar 0,999097, artinya 99,91% variabel hasil produksi dapat dijelaskan oleh variasi variabel luas panen, tenaga kerja, dan luas penggunaan lahan. Sisanya, 0,09% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Uji validitas pengaruh memperlihatkan bahwa variabel Luas Panen dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi sedangkan variabel Luas Penggunaan Lahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi Kacang Hijau di Indonesia. Dari 34 provinsi di Indonesia, konstanta tertinggi adalah provinsi Bali dengan nilai konstanta 94.8654. Sedangkan, nilai konstanta terendah adalah provinsi Nusa Tenggara Timur dengan nilai konstanta sebesar -5733.0579 ini berarti terkait dengan pengaruh variabel

luas panen, jumlah tenaga kerja dan luas penggunaan lahan terhadap hasil produksi kacang hijau, Provinsi Nusa Tenggara Timur cenderung memiliki hasil produksi kacang hijau yang lebih rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya.

4.2 Saran

Diharapkan adanya mekanisasi pertanian di Indonesia dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dibantu oleh mesin-mesin pertanian yang modern untuk meningkatkan hasil produksi pertanian di Indonesia. Masyarakat khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani diharapkan lebih memperhatikan lahan pertanian yang semula tidak produktif atau sudah tidak berproduksi menjadi lahan produktif untuk meningkatkan hasil produksi pertanian di Indonesia. Masyarakat khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membuka area hutan, memanfaatkan daerah sekitar rawa, membuka semak belukar, serta membuka lahan pertanian yang belum digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadin, M. A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Pada Sub Sektor Perkebunan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, N, 194–206. doi: <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.8432>
- Adipka, A., Sugiyanta, I. G., & Nugraheni, I. L. (2018). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Persawahan di Kota Metro Antara Tahun 2000-2015. 2–11. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/15307>
- Nuraeni, R. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dan Arah Penggunaan Lahan Wilayah Di Kabupaten Bandung. *Buletin Tanah Dan Lahan*, vol 1 (1), 79–85. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/btanah/article/view/17695>.
- Putra, R. E. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 43–57. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Trustinah, Radjit, B. S., N., P., & Harnowo, D. (2014). Adopsi Varietas Unggul Kacang Hijau di Sentra Produksi. *Iptek Tanaman Pangan*, 24–38. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/ippan/article/view/2544>.
- Utomo, Y. P. 2018. Eksplorasi Data Dan Analisis Regresi Dengan SPSS. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Warjio. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik*, vol 2 no 2, 116–145. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/1383>.

- Winarso, B. (2014). Dinamika Ketenagakerjaan pada Wilayah Pedesaan Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Vol. 14 (1, 1-14. <https://doi.org/10.25181/jppt.v14i1.136>
- Yasrizal, & Hasan, I. (2016). Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Distribusi Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Di Indonesia. *Jiep*, vol 16 no, hal 56-64. <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/2320>.
- Zenda, R. H., & S. (2017). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol 2, No, 371–384. doi: <https://doi.org/10.1234/jeb17.v2i01.1097>.